

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, Mts, atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan menengah berbentuk SMK dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) (Undang-Undang SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003).

SMK merupakan salah satu bagian dari satuan pendidikan yang mempersiapkan tenaga-tenaga terampil yang diharapkan mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan lainnya. Hal ini terbukti dengan tujuan khusus Pendidikan Menengah Kejuruan (Undang-Undang No 20 Tahun 2003) sebagai berikut :

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan di dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
2. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompotensi, beradaptasi dilingkungan kerja, dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminatinya
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi sesuai dengan program keahlian yang dipilih

Salah satu tujuan SMK yaitu mencetak sumber daya yang berkualitas dan menciptakan peserta didik yang mampu mempunyai daya saing dalam dunia industri. Dunia industri khususnya hotel memerlukan faktor-faktor yang menghasilkan salah satunya dari tenaga kerja. tenaga kerja yang professional tidak hanya dari segi keterampilan saja namun, dari segi pengetahuan sangat diperlukan (Jyoti,2013).

SMK memiliki program keahlian yang dilaksanakan dan menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Salah satu SMK yang menyiapkan tenaga profesional yang dibutuhkan dunia kerja adalah SMKN 9 Bandung.

SMKN 9 Bandung merupakan salah satu SMK dengan kelompok seni dan pariwisata yang bertujuan (Kurikulum SMKN 9 Bandung,2013) :

1. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di DU/DI sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam bidang keahlian pilihannya, dengan dilandasi iman dan taqwa
2. Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahliannya yang diminatinya
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi
4. Membina peserta didik agar terbiasa /membudayakan dalam melaksanakan ibadah agar menjadi manusia yang berakhlakul kharimah
5. Mendisiplinkan peserta didik untuk turut menciptakan lingkungan hijau
6. Membiasakan pola hidup bersih dan sehat seluruh warga sekolah
7. Menganamkan pendidikan karakter peserta didik yang bertanggung jawab terhadap lingkungan

SMKN 9 Bandung memiliki delapan kompetensi keahlian. Kompetensi keahlian tersebut yaitu Usaha Jasa Pariwisata (UJP), Jasa Boga, Patiseri, Tata Busana, Tata Kecantikan Rambut, Tata Kecantikan Kulit, Desain Komunikasi Visual (DKV), dan Akomodasi Perhotelan (AP).

Akomodasi Perhotelan merupakan salah satu kompetensi keahlian yang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja yang professional di bidang perhotelan. Tujuan kompetensi keahlian Akomodasi Perhotelan SMKN 9 Bandung yaitu membekali peserta didik dengan keterampilan, sikap agar kompeten dan pengetahuan di bidang perhotelan. Terdapat beberapa mata pelajaran yang diberikan pada kompetensi keahlian Akomodasi Perhotelan salah satunya Tata Graha.

Tata Graha merupakan mata pelajaran yang meliputi 30% teori dan 70% praktik. Mata pelajaran Tata Graha dipelajari di kelas XI, pada pelaksanaannya dilakukan secara teori dan praktik di Edotel atau *education* hotel yang bertujuan

untuk membekali peserta didik agar dapat mengaplikasikan masing-masing kompetensi yang dipelajari di sekolah. Kompetensi inti dari mata pelajaran Tata Graha yaitu peserta didik diharapkan dapat mengetahui, memahami, dan menerapkan pengetahuan yang terkait dengan mata pelajaran Tata Graha secara faktual dan prosedural.

Mata pelajaran Tata Graha memiliki kompetensi dasar salah satunya yaitu pembersihan area umum secara manual dan pembersihan area umum secara makinal. Kompetensi dasar pembersihan area umum secara manual meliputi pengetahuan area umum, jenis area umum, objek pengotor area umum, peralatan, bahan, dan teknik pembersihan area umum. Kompetensi dasar pembersihan area umum secara makinal meliputi pengetahuan pembersihan area umum, peralatan, bahan pembersih, prosedur pembersihan area umum, dan perawatan peralatan pembersih secara makinal (Silabus Mata Pelajaran Tata Graha SMKN 9 Bandung, 2014).

Peserta didik diberikan pengalaman melalui kegiatan praktik kerja industri dengan tujuan menciptakan tenaga yang professional. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan praktik kerja industri tidak hanya *attitude* dan *skill* saja namun, pengetahuan tidak kalah penting dalam kesiapan praktik kerja industri khususnya pada kompetensi dasar membersihkan area dan peralatan (Maulaengsih,2011).

Hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan pada saat mengikuti program Program Latihan Profesi (PLP) pada bulan September-Desember 2014 yaitu penulis melakukan pengamatan dan wawancara dengan guru mata pelajaran Tata Graha. Hasil dari wawancara tersebut yaitu bahwa mata pelajaran Tata Graha sering menggunakan istilah-istilah asing dan berbagai teknik prosedur pembersihan area umum sehingga mata pelajaran tersebut perlu ditingkatkan. Selain itu, hasil belajar yang belum optimal dengan nilai KKM. Nilai KKM dalam kompetensi dasar pembersihan area umum secara manual dan makinal yaitu 75.

Prosedur pembersihan area umum secara manual dan makinal merupakan kompetensi dasar yang harus ditempuh oleh peserta didik yang menjadi dasar

pengetahuan, pemahaman, penerapan. Hal ini, akan mempengaruhi kompetensi peserta didik sebagai bekal di dunia kerja.

Guru merupakan bagian terpenting dan ujung tombak dalam pembelajaran Tata Graha salah satunya memberikan sejumlah ilmu pengetahuan yang mengacu pada dunia industri. Mata pelajaran Tata Graha dapat dikatakan berhasil dicapai oleh peserta didik dapat dilihat dengan prestasi peserta didik.

Prestasi peserta didik dapat dicapai melalui aspek keterampilan, sikap, dan pengetahuan. Maka dari itu, pengetahuan merupakan salah satu aspek yang berpengaruh keberhasilan mata pelajaran Tata Graha (Larasati,2012).

Uraian latar belakang yang telah dijelaskan menjadikan penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai penguasaan pengetahuan prosedur pembersihan area umum pada mata pelajaran Tata Graha oleh peserta didik SMKN 9 Bandung alasannya yaitu untuk mengetahui sejauh mana penguasaan pengetahuan peserta didik tentang prosedur pembersihan area umum.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana Penguasaan Pengetahuan Prosedur Pembersihan Area Umum Pada Mata Pelajaran Tata Graha Oleh Peserta Didik SMKN 9 Bandung ?”

Identifikasi masalah dari rumusan masalah Penguasaan Pengetahuan Prosedur Pembersihan Umum Pada Mata Pelajaran Tata Graha Oleh Peserta Didik SMKN 9 Bandung yaitu :

1. Penguasaan pengetahuan Prosedur pembersihan area umum peserta didik perlu ditingkatkan karena kondisi belajar yang kurang menarik dan hasil belajar yang belum mencapai KKM
2. Tuntutan kompetensi yang harus dikuasai perlu dipahami sebagai bekal ke dunia industri dan belum sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP)

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah unuk memperoleh gambaran tentang penguasaan pengetahuan prosedur pembersihan area umum pada mata pelajaran Tata Graha oleh peserta didik SMKN 9 Bandung

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai penguasaan peserta didik berkaitan dengan :

- a. Pengetahuan tentang pengertian area umum hotel, jenis area umum hotel, dan jenis objek pembersihan di area umum
- b. Pemahaman tentang identifikasi alat dan bahan, serta perawatan alat pembersih area umum
- c. Penerapan teknik dan prosedur pembersihan area umum secara manual dan makinal sesuai dengan SOP

D. Manfaat Penelitian/ Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini antara lain:

1. Peserta didik, untuk meningkatkan pengetahuan mengenai prosedur pembersihan area umum pada mata pelajaran Tata Graha.
2. Bagi guru, untuk memperoleh gambaran tentang penguasaan pengetahuan prosedur pembersihan area umum pada mata pelajaran Tata Graha oleh peserta didik SMKN 9 Bandung sehingga menjadi masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran.
3. Peneliti, melalui penelitian ini diharapkan memperoleh pengalaman tentang penguasaan pengetahuan prosedur pembersihan area umum pada mata pelajaran Tata Graha di SMKN 9 Bandung.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan yang digunakan oleh penulis berdasarkan Pedoman Karya Tulis Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2014, yaitu sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan, berisikan kajian tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.
2. Bab II kajian pustaka, berisikan tentang teori pembersihan area umum dan praktik Tata Graha
3. Bab III metode penelitian, berisikan tentang lokasi, populasi, dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan pengolahan data.
4. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, berisikan hasil penelitian menampilkan tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.
5. Bab V kesimpulan dan saran, berisikan kesimpulan dari bab-bab yang telah dibahas sebelumnya, serta saran-saran dari hasil peneliti.

Rismi Malinda, 2015
*PENGUASAAN PENGETAHUAN PROSEDUR PEMBERSIHAN AREA UMUM PADA MATA PELAJARAN TATA
GRAHAOLEH PESERTA DIDIK SMKN 9 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu